

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Suyatno sebagai mana di kutip oleh Basrowi, dan Suwandi penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²

Jadi Penelitian Tindakan Kelas adalah proses penelitian yang langsung dilakukan di kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang. Tempat penelitian di MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang karena semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian dan suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 November 2014 sampai dengan tanggal 22 Desember 2014

¹ Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm.26

C. Subyek Penelitian dan Kolaborator

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2104/2015, siswa kelas V dipilih karena pada kelas ini masih banyak menggunakan metode konvensional dan perlu dicoba dilakukan proses pembelajaran aktif, untuk membantu penelitian ini maka peneliti membutuhkan kolaborator, karena ciri khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut”.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang yaitu Lukman Hakim, S.Ag.

D. Siklus Penelitian

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa

³ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

- 2) Guru memberikan apersepsi tentang sistem pernafasan manusia dan hewan.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan garis besar materi sistem pernafasan manusia dan hewan
 - 5) Guru menerangkan materi sistem pernafasan manusia dan hewan
 - 6) Guru mengajukan satu atau lebih pertanyaan yang menuntut latihan dan pemikiran tentang makna materi sistem pernafasan manusia dan hewan
 - 7) Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
 - 8) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
 - 9) Guru memberikan studi kasus tentang sistim pernafasan manusia dan hewan
 - 10) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan setiap jawaban studi kasus tersebut.
 - 11) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
 - 12) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas
 - 13) Guru mengklarifikasi
 - 14) Evaluasi
 - 15) Penutup
- c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Kuis.
- 4) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses model *small group discussion* pada pembelajaran sistem pernafasan manusia dan hewan yang telah direncanakan.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan guru

- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah keaktifan siswa ketika mengikuti proses pelaksanaan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang Jaya dengan menggunakan format lembar observasi siswa. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- 2) Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Siswa aktif dalam kerja *small group discussion*
- 4) Siswa aktif mengomentari kelompok lain

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

2. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁶ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan. Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa baik pra siklus maupun tindakan siklus. Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa.

F. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 75
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %
3. Keaktifan di atas 80 %

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Sedangkan pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n : Skor yang dicapai

N : Jumlah Siswa